TUGAS AKHIR

PERANCANGAN RESORT DI LAHAN BERKONTUR BANTUL D.I.YOGYAKARTA

disusun oleh:

RINNO FERDHIAN

61200579

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2026

DUTA WACANA

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	RINNO FERDHIAN
NIM/NIP/NIDN	:	61200579
Program Studi	:	ARSITEKTUR
Judul Karya Ilmiah	:	PERANCANGAN RESORT DI LAHAN BERKONTUR BANTUL D.I.YOGYAKARTA

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan *menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta* Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- ☑ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 19 JANUARI 2026

Mengetahui,

STEFANI NATALIA SABATINI.S.T.,M.T.,
NIDN/NIDK _____

Yang menyatakan,



RINNO FERDHIAN
NIM 61200579

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :

Nama Mahasiswa	:	**RINNO FERDHIAN**			
NIM	:	61200579			
Mata Kuliah	:	Tugas Akhir	**Kode**	:	DA8888
Semester	:	Ganjil / Genap	**Tahun**	:	2025/2026
Program Studi	:	Arsitektur	**Fakultas**	:	Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas	:	Universitas Kristen Duta Wacana			

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: **6 Januari 2026**

Yogyakarta, tanggal yudisium

1. Dosen Pembimbing	Nama Dosen Pembimbing 1	1. Stefani Natalia Sabatini.S.T.,M.T.,
2. Dosen Penguji 1	Nama Ketua Tim Penguji	2. Linda Octavia,S.T.,M.T.,
3. Dosen Penguji 2	Nama Anggota Tim Penguji	3. Maria Kinanthi S.N.H.,S.ARS.,M.ARS.

DUTA WACANA

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN RESORT DI LAHAN BERKONTUR BANTUL D.I.YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh:

RINNO FERDHIAN
61200579

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 20 JANUARI 2026

Mengetahui
Ketua Program Studi

LINDA OCTAVIA,S.T.,M.T

Dosen Pembimbing

STEFANI NATALIA SABATINI,S.T.,M.T.

DUTA WACANA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN RESORT DI LAHAN BERKONTUR BANTUL D.I.YOGYAKARTA

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 JANUARI 2026



RINNO FERDHIAN

61200579

DUTA WACANA

KATA PENGHANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena anugerah dan penyertaan-Nya yang luarbiasa sehingga penulis dapat menjalani proses studi arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Resort di bantul D.I.Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual " guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur.
Tugas akhir arsitektur ini berisi 2 bagian utama dari tahap gras sebagai landasan awal gagasan dan argumentasi yang akan di lanjutkan pada tahap selanjutnya,yaitu tahap studio yang merupakan desain perancangan dari proyek dalam bentuk dokumen gambar Teknik arsitektur, poster dan visualisasi 3D berupa foto suasana bangunan serta vidio animasi.
Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam dukungan dari awal hingga terselesaikannya pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sangat luar biasa dan berharga kepada:
1. Allah SWT yang sudah menuntun segala usaha untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Orang tua penulis yaitu bapak Harjanto, dan Ibu Supardjiyem, serta saudara kakak terkasih Fanny Rio Ferdhian yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Stefani Natalia Sabatini, ST.,MT selaku dosen pembimbing yang telah menuntun dan membimbing, dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu Linda Octavia, ST.,MT dan Ibu Maria Kinanthi S.N.H., S.Ars.,M.Ars selaku dosen penguji yang memberi banyak masukan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku koordinator tugas akhir arsitektur.
6. Bapak/Ibu dosen UKDWyang telah memberikan seluruh dedikasinya dalam mengajar dan membimbing penulis selama proses perkuliahan.
7. Beno,joy,hyskia,rangga selaku teman teman penulis yang setia mendampingi, mendukung dan memberi semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir.
8. Rekan - rekan arsitektur UKDW angakatan 2020 dan seluruh pihak yang telah turut mendukung secara langsung maupun tidak langsung.
Penulis sadar secara penuh akan masih adanya kekurangan pada hasil pada hasil karya tugas akhir ini, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangununtuk dapat lebih baik ke depannya. Demikian tugas akhir ini disusun, semoga bermanfaat bagi pembaca.

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS viii
KERANGKA BERPIKIR 1
BAB 1. PENDAHULUAN..... 2
Latar Belakang 3
Fenomena 4
Pendekatan Permasalahan dan Pendekatan Ide Solusi 5
BAB 2. TINJAUAN LITERATUR 6
Studi Literatur dan Kesimpulan Studi Literatur 7-10
Studi Preseden dan Kesimpulan Studi Preseden 11-12
BAB 3. ANALISIS 13
Analisis Data 14-17
Pedoman Pemilihan Site dan Analisis Site Terpilih 18-22
BAB 4. PROGRAM RUANG 23
Estimasi Pengguna Ruang, Program dan Aktivitas 24-26
Program Ruang dan Hubungan Ruang 27-33
BAB 5. KONSEP DESAIN..... 34
Konsep Makro 35-39
Konsep Mikro 40
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN – GAMBAR KERJA .....
LAMPIRAN – POSTER DAN LEMBAR KONSULTASI .....

BUTA WACANA

ABSTRAK

Kabupaten Bantul terletak pada provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, letaknya yang sangat strategis akan keadaan alamnya yang memiliki pesona sendiri. Resort adalah salah satu inovasi baru yang dilakukan oleh para pelaku bisnis pariwisata, salah satunya adalah menginap di kawasan yang beda dengan hotel dan fasilitas yang disajikan untuk memanjakan wisatawan.Selain terjadinya peningkatan ekonomi daerah, dampak positif dari aktivitas pariwisata di daerah pesisir juga dapat berguna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat lokal yang mengandalkan pariwisata sebagai mata pencahariannya seperti Usaha Kecil Menengah (UKM) dan nelayan. Dari hasil penelitian yang dilakukan Ritohardoyo (2012) dalam Sudarsono (2019), adanya pengembanganan pengoptimalisasian potensi objek pariwisata di daerah Gunung kidul Oleh karena itu proposal tugas akhir ini bertujuan untuk membuat perancangan Resort untuk menunjang aktivitas wisata di Kawasan Kabupaten Bantul dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Kontekstual dengan penekanan pada kegiatan yang ada didalam kawasan resort.yang mampu memahami dan mewadahi perilaku-perilaku manusia yang ditangkap dari berbagai macam erilaku, baik itu perilaku pencipta, pengamat, dan juga perilaku alam sekitarnya (Mangunwijaya, Y. B., 1988). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa.Pendekatan Arsitektur kontekstual adalah adalah suatu keinginan dalam mendesain bangunan,mengaitkan / berkaitan antara bangunan baru dengan lingkungan di sekitarnya.Keterkaitan tersebut dapat diterapkan dengan menghadirkan kembali unsur atau elemen yang berada pada lingkungan/bangunan lama,ke dalam rancangan bangunan

Kata Kunci Kabupaten Bantul,Resort,Pendekatan Arsitektur Kontekstual

DUTA WACANA

ABSTRACT

Bantul Regency is located in the Special Region of Yogyakarta province, its location is very strategic due to its natural conditions that have their own charm. Resorts are one of the new innovations carried out by tourism business actors, one of which is staying in a different area from hotels and facilities provided to pamper tourists. In addition to increasing the regional economy, the positive impact of tourism activities in coastal areas can also be useful for improving the economy of local communities who rely on tourism as a livelihood such as Small and Medium Enterprises (SMEs) and fishermen. From the results of research conducted by Ritohardoyo (2012) in Sudarsono (2019), there is development and optimization of the potential of tourism objects in the Gunung Kidul area. Therefore, this final project proposal aims to create a resort design to support tourism activities in the Bantul Regency area by using a contextual architecture approach with an emphasis on activities within the resort area. which is able to understand and accommodate human behavior captured from various kinds of behavior, both the behavior of the creator, observer, and also the behavior of the surrounding nature (Mangunwijaya, Y. B., 1988). Based on this understanding, it can be seen that the contextual architecture approach is a desire in designing buildings, linking / relating new buildings to the surrounding environment. This relationship can be applied by bringing back elements or elements that are in the old environment / building, into the building design.

Keywords: Bantul Regency, Resort, Contextual Architecture Approach

DUTA WACANA

KERANGKA BERFIKIR

Latar Belakang ····> Fenomena ····> Permasalahan ····> Solusi

Kabupaten Gunungkidul terletak pada provinsi Daerah IstimewaYogyakarta, letaknya yang sangat strategis akan keadaan alamnya yang memiliki pesona sendiri, baik berupa pegunungan, pantai,dan daratan tingginnya.Tetapi selama ini potensi perkembangan bangunan arsitektur tentang bangunan Penginapan masih kurang diperhatikan dengan maksimal karena jarak dengan pusat Yogyakarta lumayan jauh.

- **Masih kurang nya penginapan yang mewadahi digunungkidul**
- **Jumlah wisatawan dari tahun ke tahun bertambah**
- **Potensi Alam di Gunungkidul sangat banyak**

Permasalahan Arsitektural dalam Perancangan Resort :

- Bagaimana Mengintegrasikan Fungsi Bangunan penginapan Resort yang saling berhubungan dengan alam sekitar.
- Bagaimana mengelola proporsi kebutuhan, kriteria ruang dan zonasi bagi kenyaman dan keamanan pengunjung

Permasalahan fungsional dalam Perancangan Resort :

- Bagimana struktur desain mengimplementasikan pada tanah berkontur
- Bagimana strategi membangun di lokasi site yang berada di lereng

Bagimana merancang sturktur bangunan yang merespon kontur tanahyang keras serta lokasi berada di lereng,serta ide desain yangmerspon kontekstual pada tanah yang berkontur setempat dan keadaan keadaan alam disekitar.

Konsep ····> Programing ····> Analisis ····>Studi Literatur

- Konsep Zonasi
- Konsep Sirkulasi
- Transformasi Bnetuk
- Konsep Utilitas

- Tinjauan Ruang Dan Penlaku
- Aktifitas Ruang
- Besaran Ruang + Kualitas Ruang
- Bubble Diagram

- Tinjauan Lokasi
- Data Site
- Analisis Site

- Hotel Resort Bintang 4
- Standar Kebutuhan Ruang
- Arsitektur Kontekstual
- Studi Preseden

DUTA WACANA

RINNO FERDHIAN/61200579

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fenomena

Pendekatan Dan Permasalahan Ide Solusi

DUTA WACANA

LATAR BELAKANG

FENOMENA



Kabupaten Gunungkidul terletak pada provinsi Daerah IstimewaYogyakarta, letaknya yang sangat strategis akan keadaan alamnya yang memiliki pesona sendiri, baik berupa pegunungan, pantai,dan daratan tingginnya.Tetapi selama ini potensi perkembangan bangunan arsitektur tentang bangunan Penginapan masih kurang diperhatikan dengan maksimal karena jarak dengan pusat Yogyakarta lumayan jauh.

A.Jumlah Wisatawan diyogyakarta

38 Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal (Perjalanan)												
	2023												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
ACEH	317.457	562.769	846.442	772.003	807.878	759.846	691.767	646.109	586.063	669.844	648.209	-	7.558.545
SUMATERA UTARA	2.379.258	1.775.420	1.758.707	2.429.845	2.206.000	2.283.863	2.371.662	1.908.281	1.812.566	1.835.071	1.850.667	-	22.804.628
SUMATERA BARAT	1.044.057	826.742	880.056	1.078.884	1.170.608	1.172.490	1.227.063	1.070.352	1.009.265	1.042.337	894.078	-	11.655.952
RIAU	1.046.079	754.324	771.106	1.131.374	1.045.366	1.120.000	1.136.193	832.024	894.379	955.202	845.423	-	10.376.014
JAMBI	453.234	389.312	290.882	434.681	443.947	434.307	447.033	383.816	366.758	380.164	303.854	-	4.275.575
SUMATERA SELATAN	880.826	852.420	887.004	852.115	870.006	843.770	1.008.240	885.872	865.837	864.774	827.693	-	9.324.263
BENGKULU	292.838	762.375	767.806	232.026	274.827	274.899	297.068	266.081	264.006	282.384	269.978	-	2.990.006
LAMPUNG	1.054.057	844.846	866.980	1.179.247	1.210.896	1.127.476	1.126.990	1.010.063	1.066.242	1.169.866	944.429	-	12.244.997
KEP. BANGKA BELITUNG	167.536	125.764	154.500	145.834	178.666	185.021	214.958	168.500	172.978	175.674	163.978	-	1.858.904
KEP. RIAU	73.845	57.623	62.264	74.287	80.263	81.220	102.416	83.251	78.156	88.625	86.004	-	867.772
DKI JAKARTA	6.460.804	5.207.636	5.600.640	5.811.028	5.432.478	5.288.720	5.630.109	5.234.967	5.626.724	5.899.372	5.624.299	-	62.776.943
JAWA BARAT	10.322.666	7.918.171	11.004.470	10.718.291	11.743.502	12.041.411	10.921.214	10.902.391	11.291.529	12.384.282	11.718.931	-	130.167.057
JAWA TENGAH	8.492.273	8.643.287	10.063.358	10.693.434	11.476.458	10.337.302	10.625.633	8.945.908	7.857.822	8.263.498	8.208.323	-	102.806.930
DI YOGYAKARTA	1.667.249	1.746.796	1.850.750	2.267.851	2.157.608	2.238.857	1.878.280	1.574.032	1.586.479	1.678.641	1.562.784	-	19.676.936

Sumber : https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.331.19.0113/G.331.19.0113-04-BAB-I-20230901012703.pdf

Berdasarkan dari grafik di atas, Yogyakarta masuk kedalam sepuluh besar dengan jumlah perjalanan wisatawan terbanyak pada tahun 2023. Sebayak 19,61 juta.jumlah kunjungan wisatawan ke Yogyakarta mencapai 5,1 juta orang. Jumlah itu melampaui target kunjungan wisatawan yang ditetapkan Pemkot Yogyakarta pada tahun 2022 yakni sekitar 2 juta orang.

B.Jumlah Pengunjung Wisata Gunungkidul

Bulan	Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Obyek Wisata yang melalui Pos JJLS menurut bulan	
	Pengunjung	Pendapatan
	2024	2024
Januari	34.010	493.145.000
Februari	30.902	448.079.000
Maret	12.733	184.628.500
April	55.408	801.966.000
Mei	47.059	681.485.500
Juni	29.573	428.228.500
Juli	75.392	1.093.184.000
Agustus	29.974	434.623.000
September	28.149	408.088.000
Oktober	20.520	296.075.500
November	17.090	245.267.500
Desember	37.173	536.224.500
Total	417.983	6.050.995.000

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa obyek dan daya tarik wisata pantai di Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi wisata yang dapat menarik wisatawan dengan jumlah wisatwan pada tahun 2024 mencapai 417.983 orang.dan pendapatan mencapai 6.050.995.000.

C. Potensi Alam Di Bantul

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi pariwisata yang sering menjadi tujuan utama wisatawan. Potensi pariwisata yang terdapat di Kabupaten Gunungkidul didominasi oleh wisata alam Gunungkidul memiliki garis pantai sekitar 40 kilometer

1.)Potensi Pantai Gunungkidul Sebagai Wisata Alam



Sumber :BPS Provinsi DIY

Berdasarkan data BPS Yogyakarta, terdapat berbagai jenis tempat wisata di Yogyakarta yang banyak dikunjungi wisatawan domestik. Parangtritis menjadi wisata terpopuler dengan 2,77 juta pengunjung, diikuti hutan pinus yang menarik 2,28 juta pengunjung.Di urutan ketiga, Pantai Gunung Kidul mencatatkan jumlah pengunjung sebanyak 2,22 juta orang.Data tersebut memperlihatkan bahwa wisatawan domestik lebih memilih wisata alam sebagai tujuan wisatanya

D.Jumlah Pengunjung Bantul Dan Destinasi Yang Paling Rame

No	Th 2020		Th 2021		Th 2022		Th 2023		Th 2024	
	Objek	Jumlah	Objek	Jumlah	Objek	Jumlah	Objek	Jumlah	Objek	Jumlah
1.	Pantai Baron-Pok Tunggal	501.197	Pantai Baron-Pok Tunggal	442.912	Desa Wisata Gunung Kidul	759.142	Desa Wisata Gunung Kidul	1.183.983	Pantai Baron-Pok Tunggal	1.676.359
2.	Pantai Pule Gundes	35.396	Desa Wisata Gunung Kidul	415.885	Pantai Baron-Pok Tunggal	518.899	Pantai Baron-Pok Tunggal	1.051.040	Desa Wisata Gunung Kidul	484.374
3.	Pantai Wedi Ombo	34.786	Pantai Tepus	179.377	Pantai Tepus	230.125	Pantai Pule Gundes	506.277	Pantai Siung	189.160

Sumber : Dinpar DIY (Statistik Kapariwisataan 2015) -Diolah



Pantai Baron



Pantai Pule gondes



Pantai wedi ombo

Wisatwan diguunung kidul paling rame dari data tahun 2020 menunju ke pantai baron.pok tungal dengan jumlah wisatwan tahun 2020 mencapai 501.197 dari tahun ke tahun semakin rame dengan 1.676.359 pada tahun 2024 hal ini meunjukan bahwa wisata di sektor pantai sangat di minati oleh wisatwan yang datang ke gunungkidul.

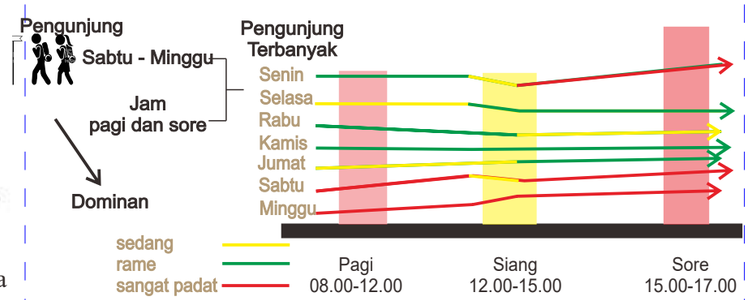

Wisatwan diguunung kidul aktivitas yang paling rame pada pagi hari dan sore hari karena banyak dicari wisatwan untuk melihat sunset atau sunrise nya.

LATAR BELAKANG

FENOMENA

D.Masih Kurangnya Penginpan Yang Jauh Dari Standar Di Gunungkidul

Gunung kidul memiliki sarana akomodasi masih sangat kurang dan masih dalam tahap perkembangan. Tempat penginapan atau hotel yang ada di Gunung kidul masih tergolong kelas melati, dikarenakan masih kurangnya investasi baik dari pihak swasta ataupun pihak pemerintah.

No	Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Bintang/ Star Hotel: Bintang 1 One Star	Bintang 2 Two Star	Bintang 3 Three star	Bintang 4 Four Star	Bintang 5 Five Star	Jumlah/Total
1	Kulon Progo	0	1	1	1	0	3
2	Bantul	0	2	1	0	0	3
3	GunungKidul	0	0	2	1	0	
4	Sleman	7	7	28	21	8	71
5	Yogyakarta	9	25	49	20	4	107
Jumlah		16	35	81	43	12	187

Sumber : Buku Statistik Kepariwisataan D.I. Yogyakarta 2023

Banyaknya usaha penyediaan akomodasi di Kabupaten Gunungkidul sebanyak **153** usaha,dengan rincian **3** usaha adalah hotel bintang dan 150 usaha adalah hotel non bintang.

karena wisatawan terus bertambah dan berkembang maka akomodasi fasilitas penginapan perlu diperhatikan kaena sebagai wadah untuk menunjang fasilitas fasilitas yang sudah ada menjadi lebih maju dan berkembang.

Data Perizinan Penginapan Gunungkidul

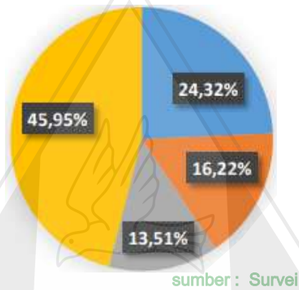

sumber : Survei Hotel Tahunan (VHTL) 2021

Mayoritas jasa akomodasi di Kabupaten gunungkidul pada tahun 2021 tidak mempunyai izin. Sebesar 45,95 persen penginapan jasa akomodasi tidak mempunyai izin.

Data Fasilitas Penginapan Yang Masih kurang

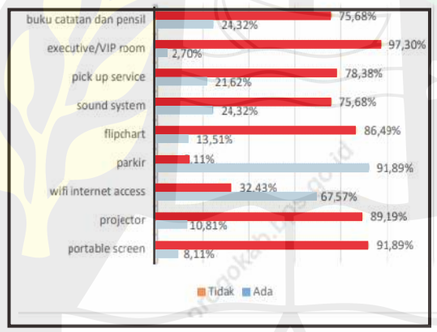

Berdasarkan tabel di samping bisa di sumpalkan bahwa tidak semua penginapan memiliki fasilitas pendukung Bahkan, hanya satu penginpan yang memiliki excecutive/VIP room.

sumber : Survei Hotel Tahunan (VHTL) 2021

Keberadan Resort Di Gunungkidul

Menurut **Muhtarom Asrori** meminta pemerintah setempat melalui Dinas Pariwisata menambah fasilitas pendukung seperti area Resort atau tempat penginapan dengan fasilitas modern dan mewah di objek wisata kawasan Gunungkidul.Objek wisata yang dikelola pemkab cukup bagus, hanya saja belum mampu menarik wisatawan dalam jumlah banyak sehingga perlu ada tambahan fasilitas area Resort/penginapan yang dapat dimanfaatkan wisatawan berlibur dan menginap,"



perancangan Resort sebagai fasilitas penunjang wisata Gunung kidul merupakan salah satu di kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. yang memiliki banyak tempat-tempat wisata yang menjadi destinasi wisata alam yang banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara.

DUTA WACANA

PERMASALAHAN DAN RUMUSAN MASALAH

ISU

Penginapan Masih Jauh Dari Standar

1. Masih minimnya penginapan yang mewadawai dan kurangnya fasilitas yang cukup menunjang penginapan berbintang.
2. Masih minimnya penginapan yang menarik untuk wisatawan datang karena minimnya aktivitas-aktivitas yang ada pada penginpan serta dapat menunjang untuk wisata wisata yang ada disekitar
3. Banyak nya minat wisatawan untuk menginap berbaur dengan alam sekitar serta dekat dengan destinasi wisata.

SOLUSI

Membangun Penginapan Resort

Menunjang destinasi wisata disekitar

Wisatawan menjadi lebih banyak yang datang



Umkm masyarakat sekitar naik

Kebutuhan wisatawan tercukupi

Wisatawan dapat menyatu dengan alam yang ada

Berdasarkan isu dan fenomena yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul dengan mewadahi dan mefasilitasi untuk wisatawan lokal maupun mancanegara serta untuk menunjang destinasi wisata yang ada diperlukan penginapan RESORT

SASARAN

Mendapatkan konsep desain perancangan Resort yang memenuhi fasilitas di Kabupaten Gunungkidul susunan ruang/programing ruang,lokasi site, pemilihan tapak,fasad bangunan,serta system sirkulasi dan tata massa bangunan yang sesuai dengan konteks lingkungan sekitar.



Jika fasilitas Resort terpenuhi akan menarik wisatawan lokal maupun mancanegara akan datang

TIPOLOGI

PENDEKATAN DESAIN

Bagimana mengatasi bangunan di tanah berkontur

DESAIN

Bagimana mengatasi tanah yang keras untuk pondasi

Bagimana membuat pengunjung dengan aktivitas-aktivitas yang ada di dalam Resort biar tidak jenuh.

memenuhi fasilitas-fasilitas yang belom ada di penginpan yang lain untuk menarik pengunjung untuk datang.



Resort merupakan tempat penginpan mewah,bahwa pengunjung nya ingin menginap dengan menyatu dengan alam sekitar serta pengunjung ingin merasakan aktifitas atau wahana yang ada di dalam tempat Resort karena setiap penginapan memiliki wahana yang berbeda-beda.melihat fungsi dan karakter nya dari Resort yang lokasinya berada di tempat berkontur maka dipilih Pendekatan Kontekstual.



Teori arsitektur kontekstual adalah pndekatan dalam perancangan bangunan yang mempertimbangkan karakteristik lingkungan tempat bangunan tersebut didirikan,dengan Memasukkan unsur-unsur kebudayaan setempat dan keadaan yang terjadi disekitar.

PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

Bagimana struktur desain mengimplementasikan karena lokasi memiliki tanah yang keras dan berkontur



Bagimana strategi membangun di lokasi site yang berada di lereng



PERMASALAHAN FUNGSIONAL

Bagaimana Mengintegrasikan Fungsi Bangunan penginapan Resort yang saling berhubungan dengan alam sekitar.



Bagaimana mengelola proporsi kebutuhan, kriteria ruang dan zonasi bagi kenyaman dan keamanan pengunjung



kriteria ruang



Zonasi ruang



RUMUSAN MASALAH



Bagimana merancang bangunan resort yang merespon kontur tanah yang keras serta lokasi berada di lereng dan berhubungan dengan keadaan alam disekitar.

RINNO FERDHIAN/61200579

BAB 5 KONSEP DESAIN

Konsep Zonasi

Konsep Makro dan Mikro

HUBUNGAN RUANG ATAU BUBLE DIAGRAM

A. Pengelompokan Ruang

Makro	Resort	Pengelola	Lobby	Komersial	Open space	Maintenance Utilitas	Keamanan
Resort	Tempat makanan	R. Direktur	R. Tunggu	Toilet	Area duduk	R. Transit Petugas	R. Monitoring
Wahana Alam	R. Tidur	R. Sekretaris	Toilet Pria	Kafe/Restoran	Toilet	Gudang Peralatan	R. Loker
Lobby	Toilet	R. Bendahara	Toilet Wanita	Musholla	Mushola	Toilet	R. Jaga
Open Space Indoor	Dapur	R. Admin	Tangga	ATM	Komersil/tenant	R. Loker	Toilet
Taman	R. Lobby	R. Kerja	Resepsionis	Tangga	Lobby		Gudang
Parkir	balkon/teras	Front Office		Pos Keamanan			
Maintenance		Toilet		Wahana Alam			
Keamanan		Dapur					
		R. Tamu					
		R. Rapat					
		R. Santai					

DUTA WACANA

PROGRAM RUANG

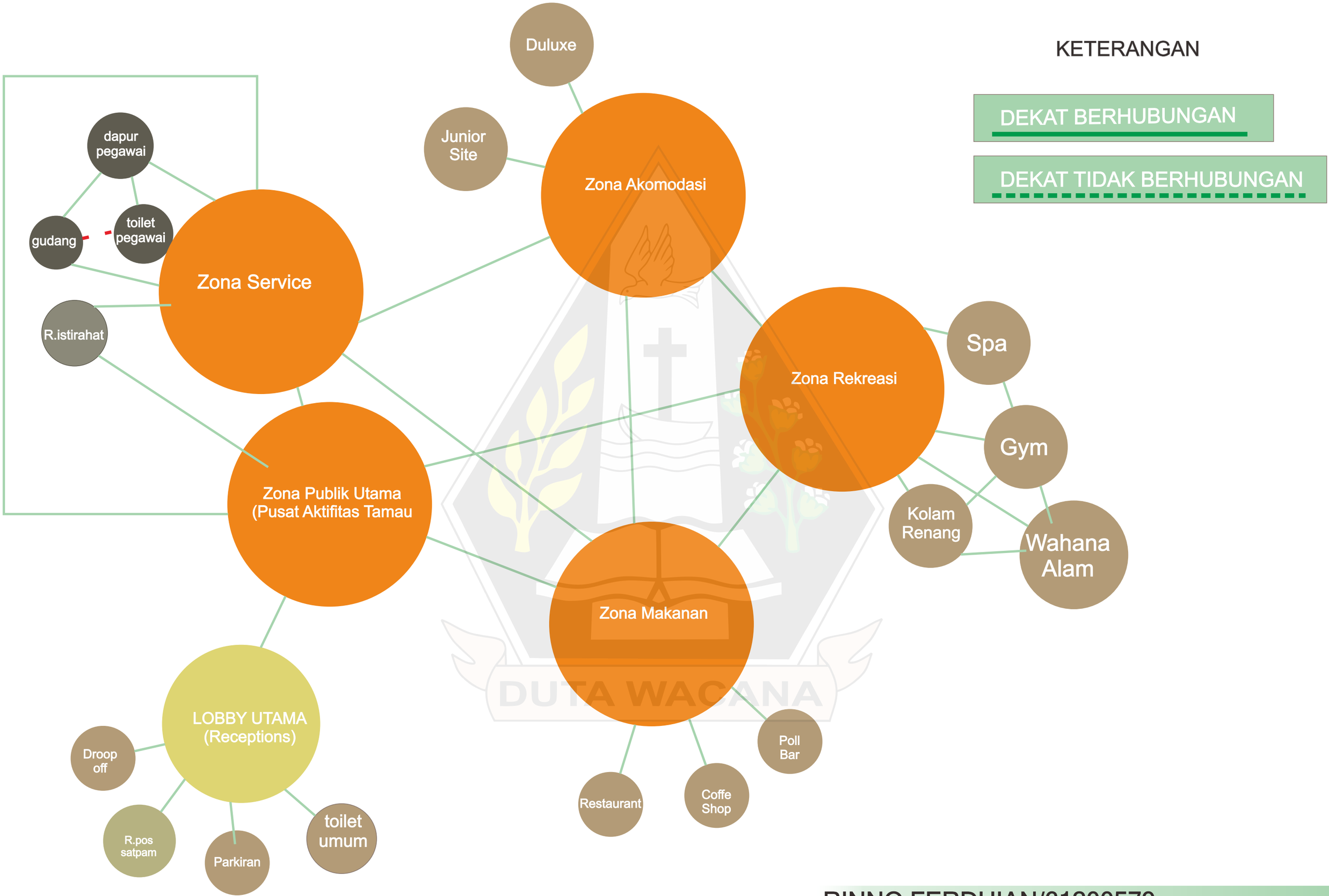

KETERANGAN

DEKAT BERHUBUNGAN

DEKAT TIDAK BERHUBUNGAN

DUTA WACANA

RINNO FERDHIAN/61200579

KONSEP ZONASI



Jalan Lokal

Lahan Hijau

Luas Eksisting 12000 m2

Feasibility Program Ruang

Dengan Luas lahan 12000m2,Hotel Resort ini memiliki potensi besar untuk menerapkan konsep multi - massa.

Potensi Integrasi Lanskap

Luas lahan ini memungkinkan untuk benar benar mengim plementasikan konsep mountain resort dengan mengentergasikan :

- Area terbuka hijau untuk aktivitas outdoor
- Pemanfaatkan view tebing di gunung kidul secara maksimal.



- Zona Publik Drop off
- Zona Akomodasi
- Zona Rekreasi Wahana Alam
- Zona Bisnis
- Zona Makanan & Minuman
- Zona Service & Penunjang

Strategi multi - massa akan menjadi pilihan yang tepat,untu menenyukan penempatan zonasi pada massa bangunan. dengan pertimbangan :

- Memanfaatkan kontur tanah pada lahan site

- menciptakan pengalaman “Liburan” yang tersebar, memberikan privasi dan pemandangan secara maksimal.

Hiraki ketingian bangunan,mengikuti kontur lahan

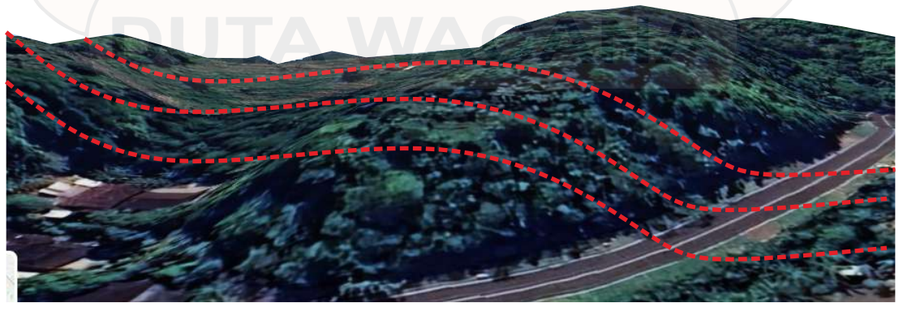

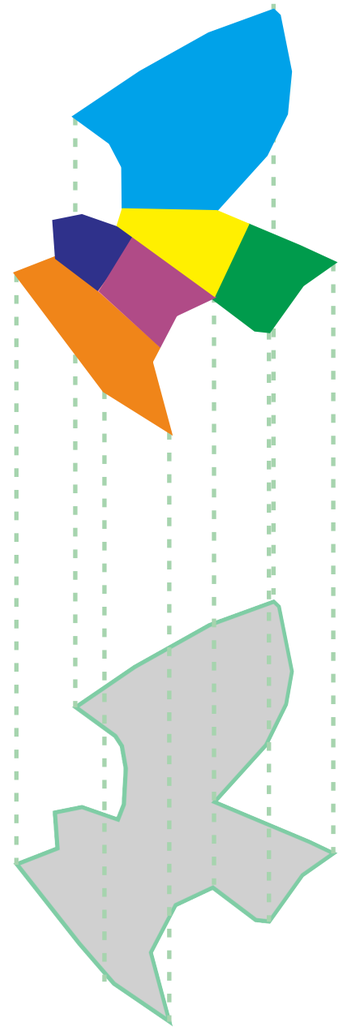

- Main entrace & drop - off zone,waiting lounge, publik toilet,parkir areas
- Duluxe,Junior suites,Suites/Villas
- Kolam Renang,Spa,gym,bbq
- Meeting rooms & coworking space
- Restoran & Coffe shop
- atv dan jelajah alam

KONSEP ZONASI

1.Sirkulasi Tamu (Guest Circulation)

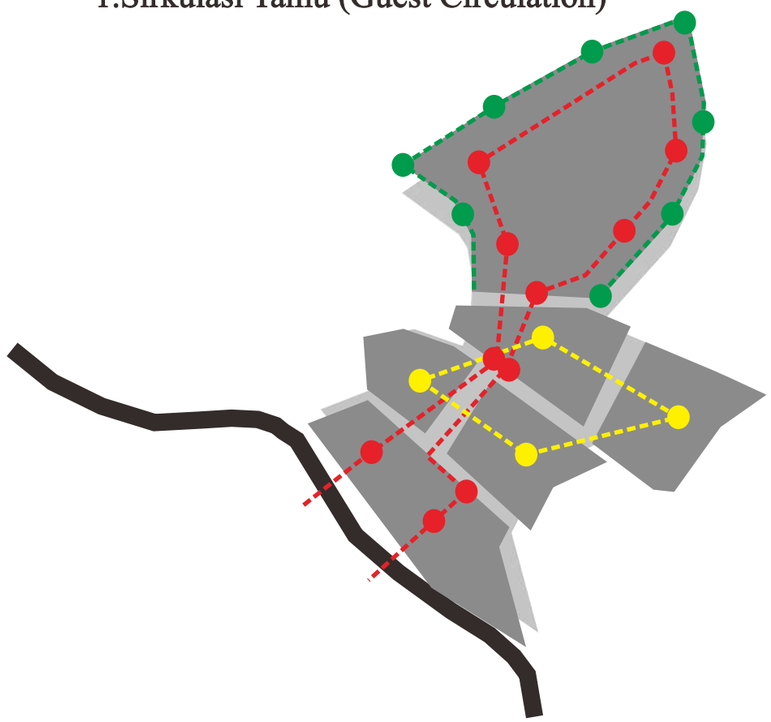

Jalur kedatangan & Keberangkatan :

- Di mulai main entrance/Gerbang utama site
- Menuju Drop - off Zone di Lobby utama.Area
- Dari Lobby utama.Tamu akan di arahkan ke Receptions untuk Check-in
- Setelah Check-in,tamu bergerak ke lift/Tangga utama menuju Koridor kamar Tamu dan masuk kamar.

-Untuk kepulangan,alur yang sama berlaku secara terbalik.

Jalur Antar Fasilitas (Main Public Paths):

- **Restoran & Otlite coffe shop** : Jalur yang jelas dengan pemandangan yang menarik.
- **Area rekreasi(Kolam renang,Spa,Gym)**:Di arahkan ke area yang lebih terbuka dan tenang.

Jalur Leisure & Ekesplorasi

- Merupakan sirkulasi semi publik hingga privat
- Jalur ini bisa berupa jalan setapak,jembatan,atau tangga yang mengikuti kontur lahan.

2.Sirkulasi Staff & Service

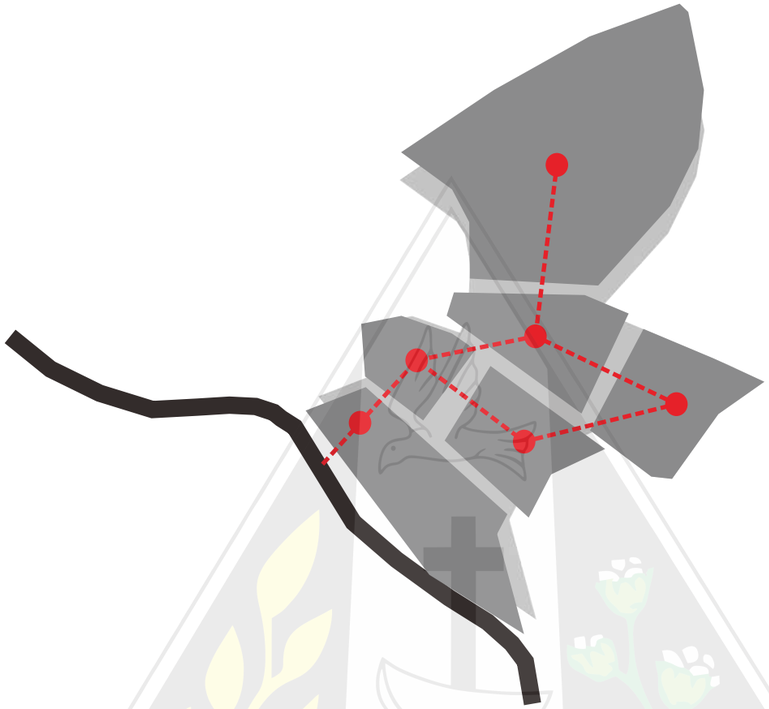

Jalur Utama Service

- Terpisah dengan jalur tamu,berada di bagian belakang.
- Digunakan untuk kendaraan supial,sampah dan staf
- Titik masuk staf,terpisah dari tamu,dekat dengan area service dan security.
- jaringan koridor yang menghubungkan main kitchen, laundry,houskeeping,staff office.
- memiliki lebar yang cukup untuk dilalui oleh troil dan pergerakan staf yang cepat.
- Untuk distrubusi barang barang keluar masuk.

3.Konsep Sirkulasi Berdasrkan

An Invitatio to Rejuvenation

Sirkulasi leisure (walking trails,jalur menuju spa) dirancang unutk ketengan dan refleksi

Pencahyaan alami dan ventilasi benar benar di optimalkan di sepanjang jalur,sirkulasi,mengurangi kebutuhan akan pencahayaan/AC buatan

Intergrasi dengan elemen air(kolam refleksi,aliran sungai kecil buatan)disepanjang jalur untuk menciptakan suasana tenang.

DUTA WACANA

KONSEP IDE

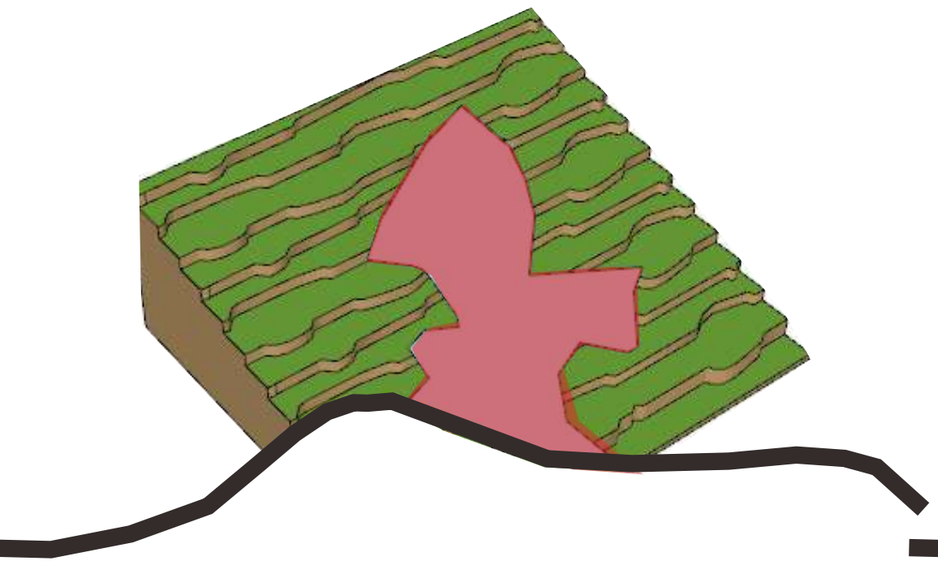

1 Site dengan luas 15,000m2 ditanah dengan kontur lumayan ekstrim

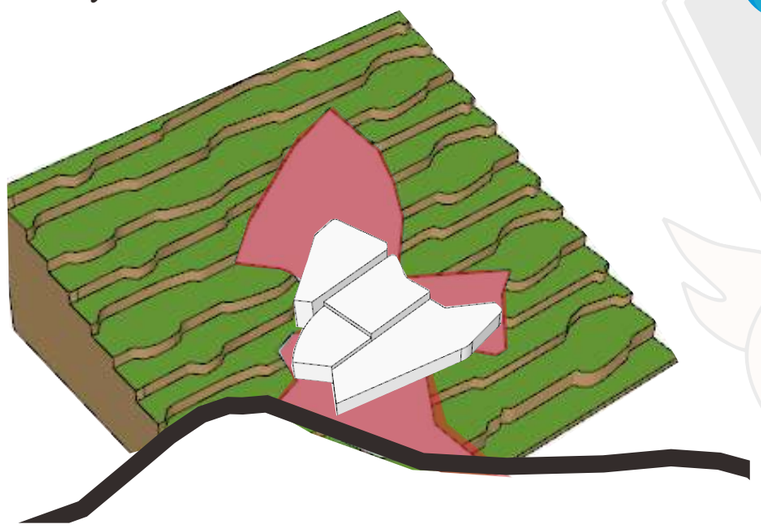

4 Massa bangunan di bentuk menjadi lebih dinamis mengikuti keadaan site kontur tanah sehingga lebih dinamis.

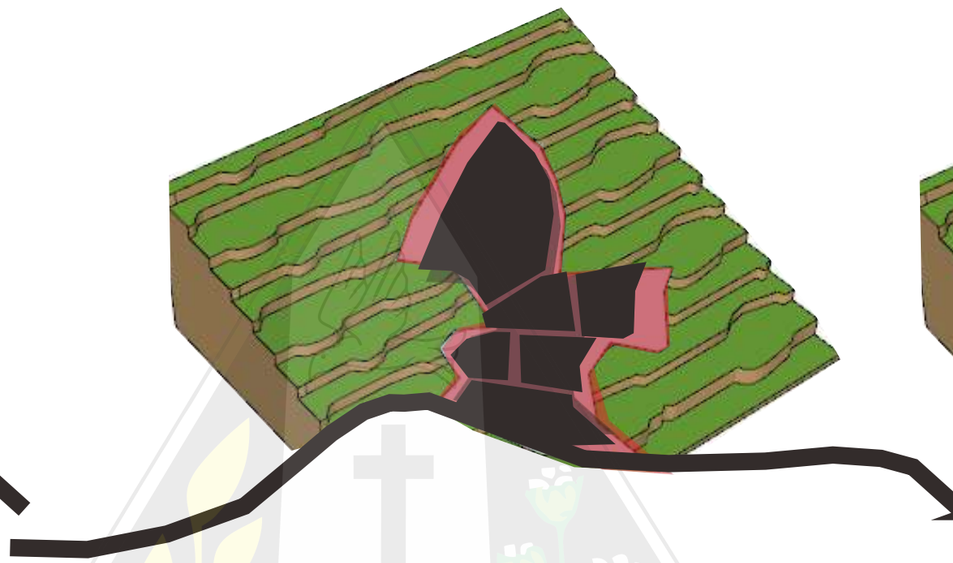

2 Site di sejajarkan dengan kontur tanah yang lebih landai,sebagai tumpuan massa utama

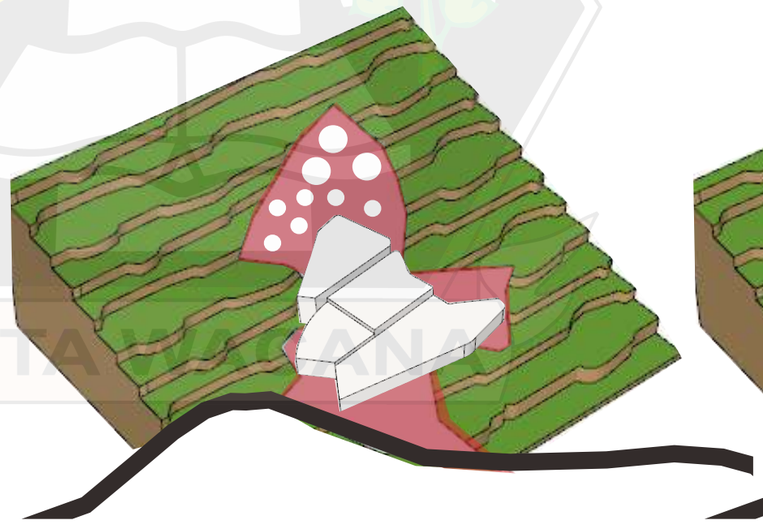

5 Penambahan akomodasi kamar kamar dengan elevasi yang berbeda - beda sesuai kontur dengan view yang paling optimal.



3 Massing awal massa utama bangunan resort mengikuti bentuk kontur

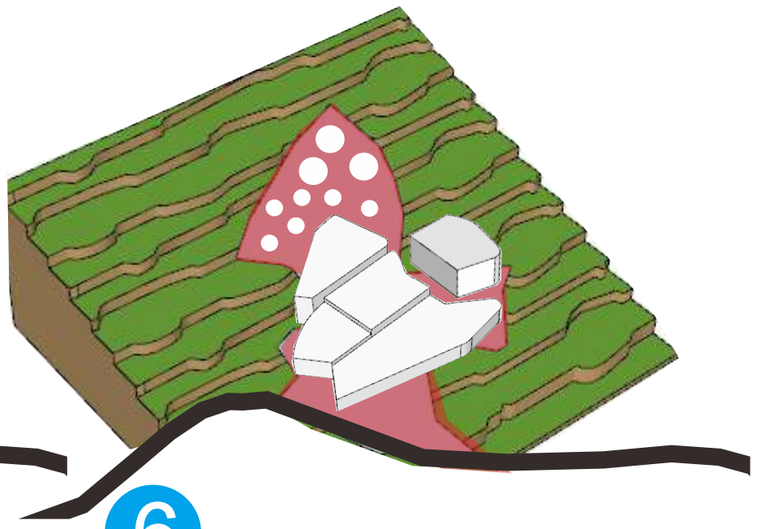

6 Area hiburan wahana alam massanya di buat mengikuti kontur yang ada.

RINNO FERDHIAN/61200579

KONSEP IDE

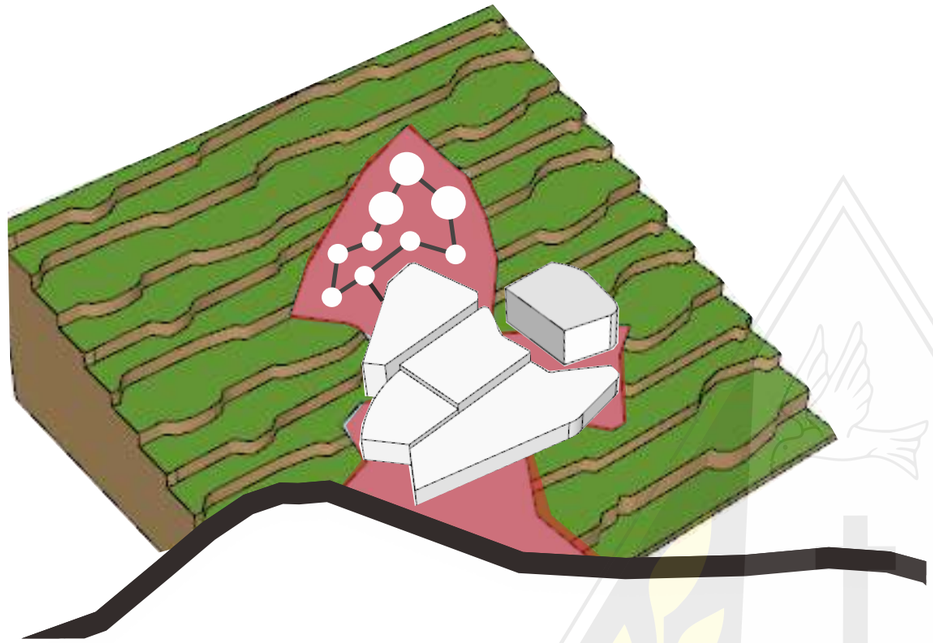

7 Menambahkan sirkulasi yang menghubungkan setiap massa di dalam site.

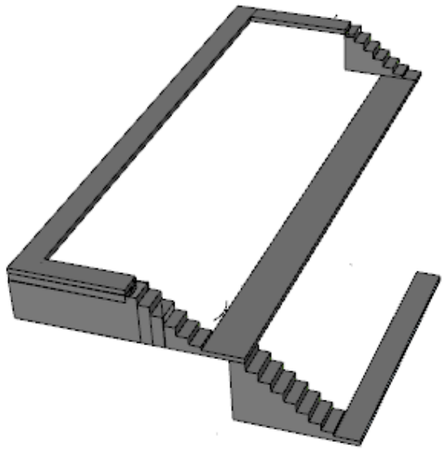

8 Karena mengikuti kontur site sehingga elevasi setiap segmen berbeda neda.

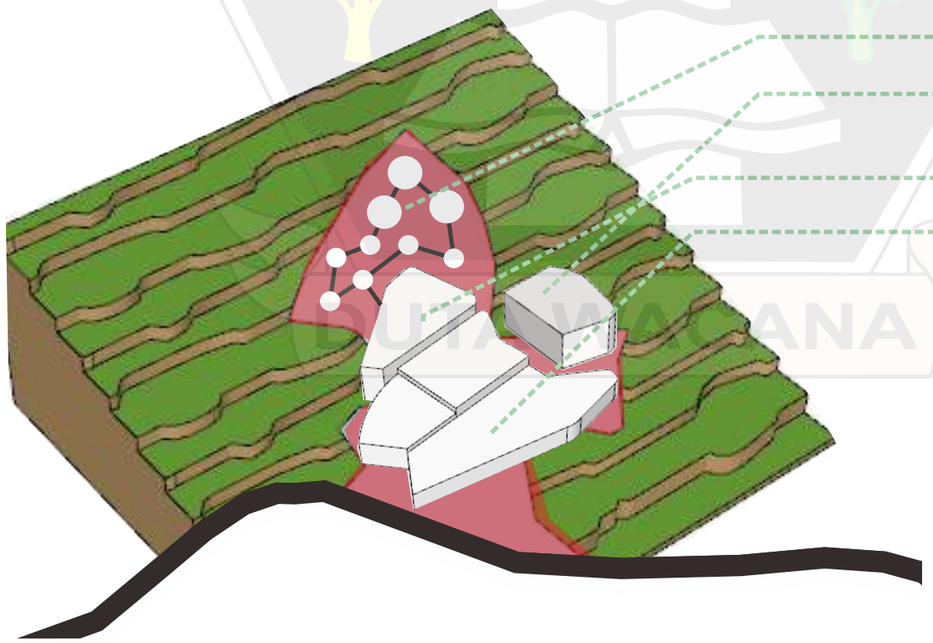

KONSEPIDE UTILITAS

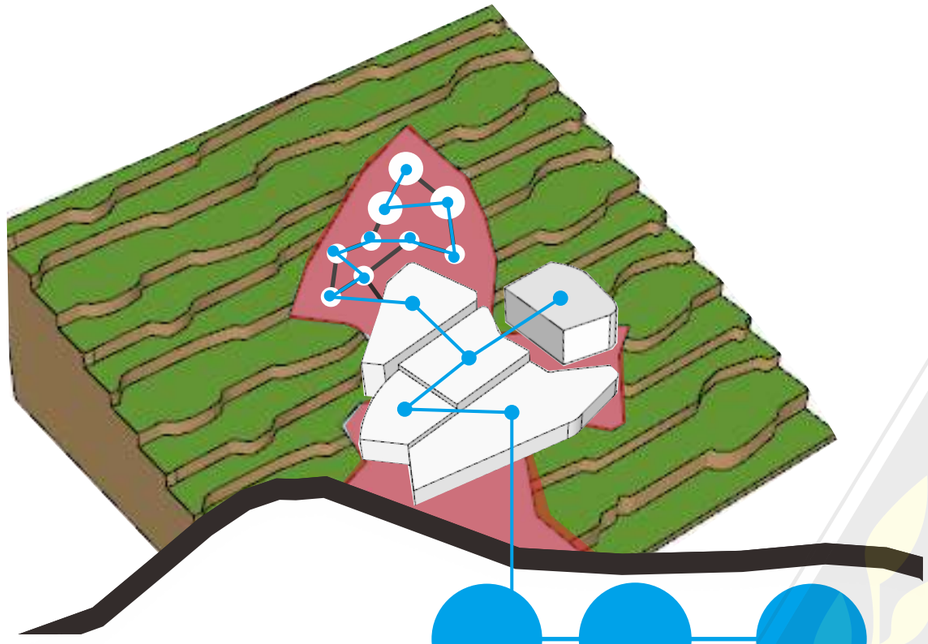

AIR BERSIH

Pompa — GWT — PDAM

GWT — Sumuran

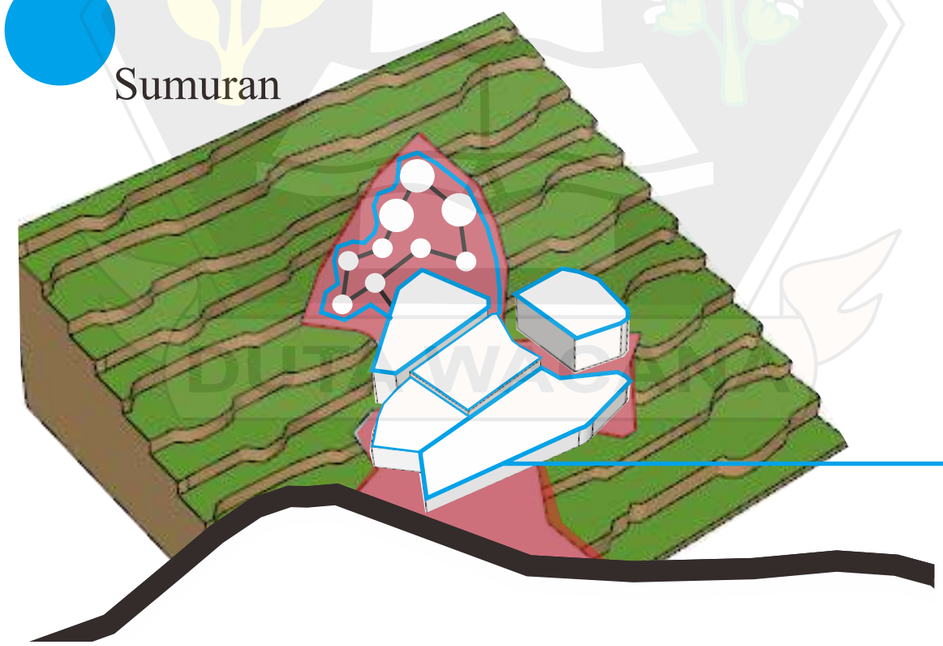

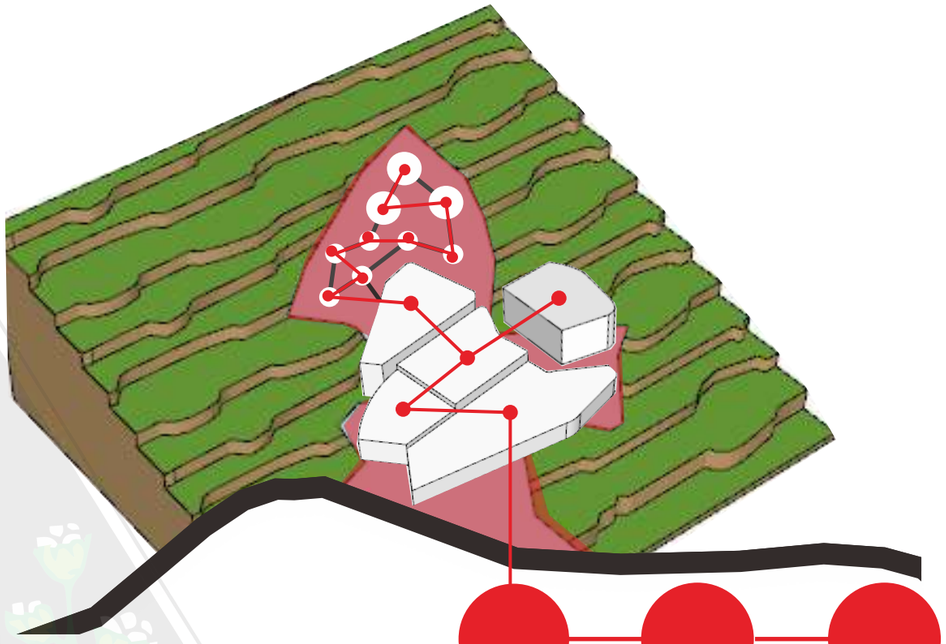

AIR KOTOR

Bak Kontrol — Septik Tank — Sumur Resapan

PENAMPUNGAN AIR HUJAN

Pompa — Raw Water Tank — Pro Treatmeant — Air Hujan

TRANSFORMASI BENTUK

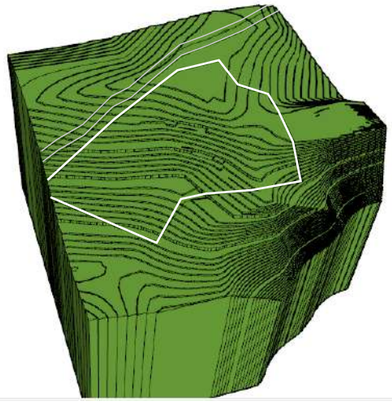

1 Site dengan luas 15,000m2 ditanah dengan kontur lumayan ekstrim

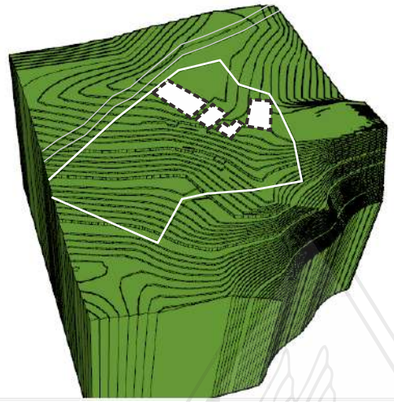

2 Penempatan massa utama sebagai dasaran merancang bangunan.

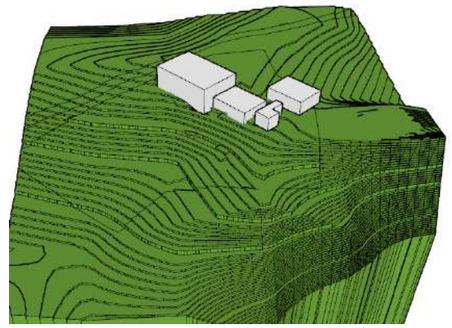

3 Massing awal massa utama bangunan resort mengikuti bentuk kontur

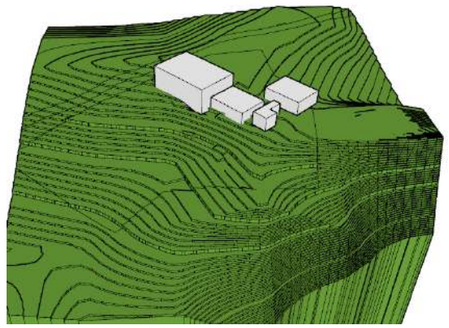

4 penempatan massa komersial publik berdekatan dengan akses jalan utama,biar tidak mengangu tamu yang menginap.

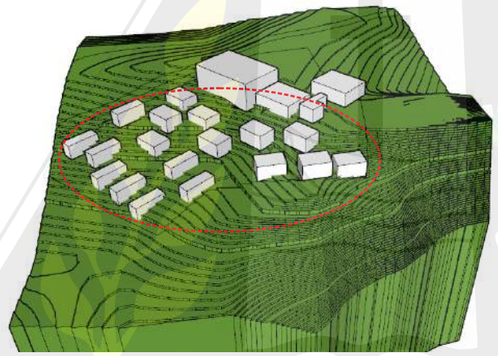

5 Penambahan akomodasi kamar kamar dengan elevasi yang berbeda - beda sesuai kontur dengan view yang paling optimal.

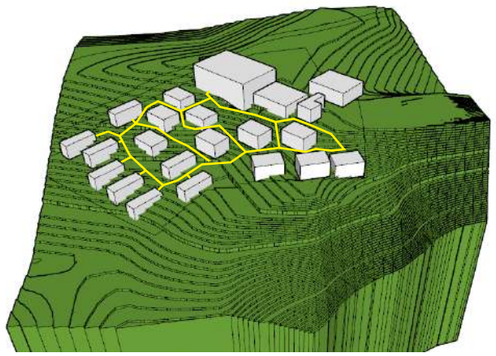

6 Menambahkan sirkulasi yang menghubungkan setiap massa di dalam site.

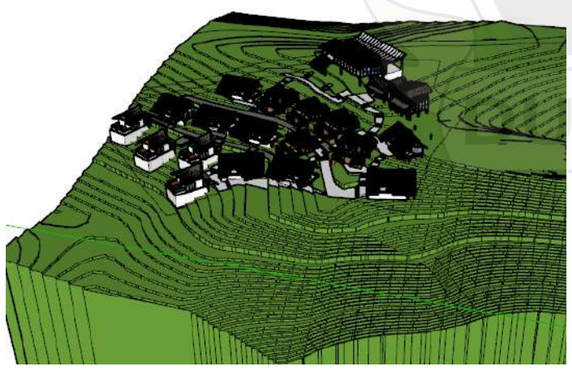

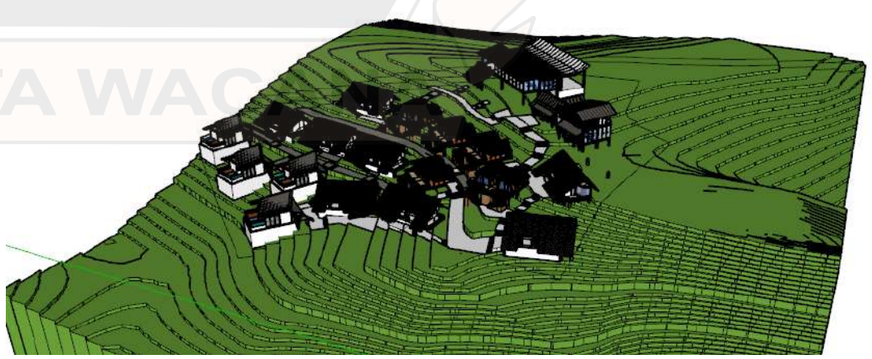

KONSEP IDE

SENSORY SYSTEM

Suara kebisingan kenderaan

Suara kebisingan lalu lalang manusia

Asap kendaraan/ populasi udara.

View kedalam maupun keluar sangat dimaksimalkan dengan baik.

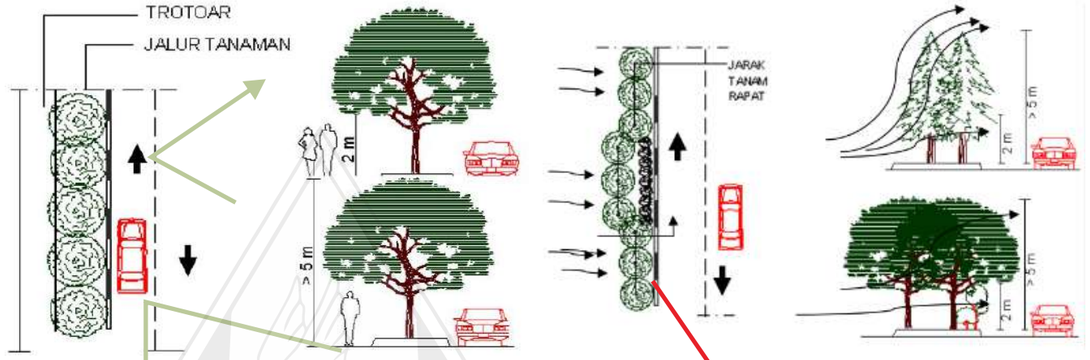

https://dewagede96.blogspot.com/2016/08/tanaman-peredam-kebisingan.html

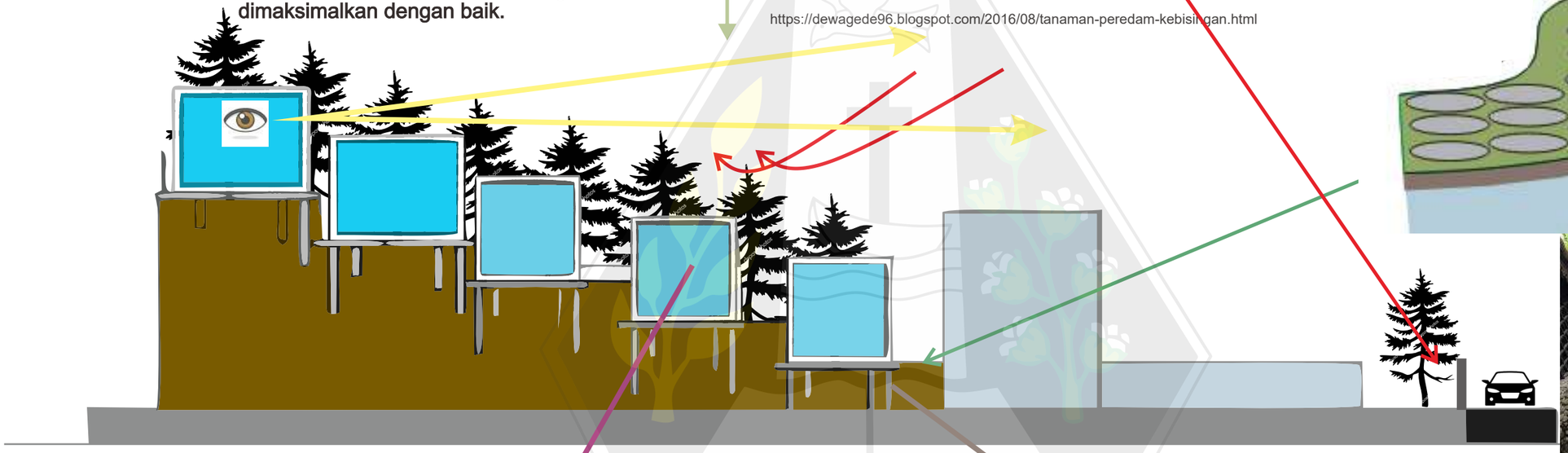

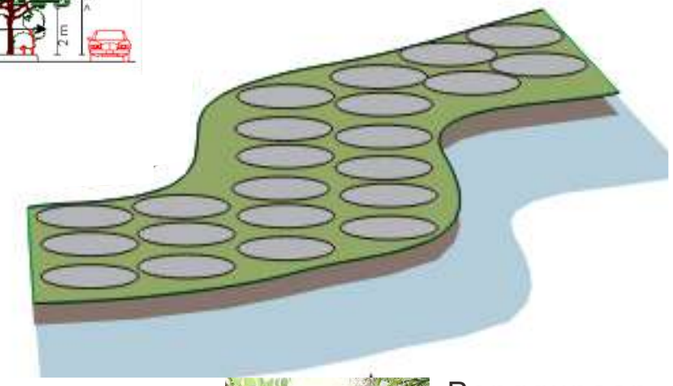



Penggunaan material batu alam, guna merespon material alam yang membuat adem dan ga licin pada saat hujan

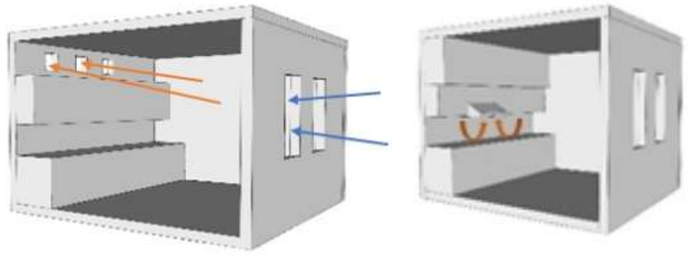

Sirkulasi Udara

Kecepatan angin di daerah iklim tropis panas lembab umunya rendah. Angin dibutuhkan untuk keperluan ventilasi. Ventilasi adalah proses dimana udara bersih masuk dengan sengaja ke dalam ruang dan sekaligus udara kotor di dalam ruang ke luar.

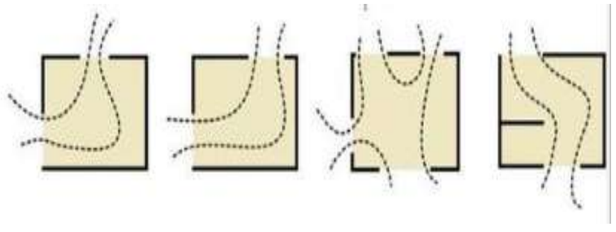

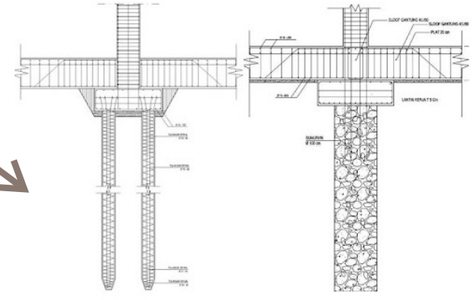

Penggunaan Pondasi tiang pancang beton Dipasang sampai kedalaman tanah keras sehingga memerlukan kedalaman pada pondasi

DUTA WACANA

DAFTAR PUSAKA

RIKATYANI, M. D. (2018). *Perancangan Glamping Resort di Kebun Teh Nglinggo Kulon Progo* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Pradana, M. I. W., & Mahendra, G. K. (2021). Analisis dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata di objek wisata goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, *3*(2), 73-85.

Sudarsono, H., & Susantun, I. (2019). Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. *Agriekonomika*, *8*(1), 81-92.

Kurniawan, D. A. (2021). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gunungkidul* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).

Widati, T. (2015). Pendekatan Kontekstual dalam Arsitektur Frank Lloyd Wright. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, *10*(01), 38-44.

Aini, Q., & Khatami, S. M. (2018). Arsitektur Kontekstual. *Rumoh: Journal of Architecture*, *8*(15), 14-17.

Gunungkidul, B. P. S. K. (2019). Statistik Daerah Kabupaten Gunungkidul 2021. *Yogyakarta: CV. Centra Grafindo*.

Noor, M. F., Nala, I. W. L., & Fadillah, J. (2020). KUALIFIKASI SUNSEA RESORT MARATUA SEBAGAI RESORT BERBINTANG LIMA. *Journal of Policy nd Bureaucracy Management*, *1*(2), 99-115.

Fibrianti, B. S. (2024). Perancangan Villa Resort dengan Konsep Resort Alam di Sesaot Lombok Barat. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, *5*(1), 662-673.

Wirasembada, Y. C. (2014). Analisis Efektivitas Zero Runoff System pada Lahan Miring di DAS Cidanau, Banten.

Abduljabbar, N. (2018). Bangunan Pusat Kebudayaan di Desa Wisata Krebet, Bantul, Yogyakarta Melalui Pendekatan Arsitektur Kontekstual.

Ashari, A. (2013). Kajian tingkat erodibilitas beberapa jenis tanah di pegunungan baturagung desa putat dan nglanggeran kecamatan patuk kabupaten gunungkidul. *I nformasi*, *39*(2).

Ratnawati, H., & Prijono Nugroho Djojomartono, P. D. (2020). Analisis Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul menggunakan Pendekatan Analytic Hierarchy Process. *JGISE: Journal of Geospatial Information Science and Engineering*, *3*(2), 123-132.

Lafalle, A. V. A., & Lamanepa, E. Pengaruh Tiga Jenis Tanah, Tanah Gunung Kidul (Mediteran Soils), Tanah Paingan (Aluvial), Pasir Pantai Samas (Regosol) Terhadap Pertumbuhan.